

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan kegiatan yang mana di dalamnya terdapat suatu proses yang dilakukan dalam rangka memberikan pengaruh kepada peserta didik agar dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan, hingga menimbulkan perubahan di dalam dirinya, dengan demikian ini peserta didik dapat berfungsi secara kuat di dalam masyarakat.² Pendidikan memegang peran yang sangat penting bagi kehidupan. Melalui Pendidikan manusia berharap nilai-nilai kemanusiaan diwariskan, bukan sekedar diwariskan melainkan menginternalisasi dalam watak dan kepribadian, nilai-nilai kemanusiaan menjadi penuntun manusia untuk hidup berdampinga dengan manusia lain.³ Dengan demikian ini maka manusia sangat membutuhkan pendidikan, tidak hanya sekedar untuk difahami saja, namun juga untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pada dasarnya, asal-usul manusia tidak dapat dipisahkan dengan adanya pendidikan, sejak Allah SWT menciptakan Nabi Adam sebagai munaia pertama di muka bumi ini, dan Allah telah memberikan Informasi bahwa Adam telah diajarkan tentang berbagai hal termasuk nama-nama benda. Setelah diajarkan nama-nama benda, Allah swt. Setelah itu Allah Swt menguji Nabi

² Oemar Hamalik *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara 2001), hal.79

³ Teguh Triwiyanto, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara), hal.1

Adam dengan memintanya untuk menyebutkan nama-nama dari benda tersebut.⁴ Sebagaimana dalam firman Allah (Q.S Al-Baqarah 2:31)

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Artinya: *Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (bendabenda) seluruhnya, Kemudian mengemukakannya kepada para malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!"*⁵

Ayat di atas menjelaskan bahwa sejarah Pendidikan di dunia ini lahir bersamaan dengan kehadiran manusia ke muka bumi ini, Nabi Adam adalah manusia pertama yang mendapatkan pendidikan langsung oleh Allah SWT. Hal ini menegaskan bahwa Pendidikan itu sangatlah penting bagi kehidupan manusia, dan menempatkannya sebagai bagian dari keabadian manusia. Seperti kita ketahui bersama bahwa Pendidikan itu akan abadi walaupun sudah ditinggal mati.

Di dalam Al-Qur'an semangat pendidikan telah dijelaskan pada ayat yang turun pertama kali kepada Rasulullah SAW yaitu perintah "Iqra'" yang memiliki arti bacalah ini menjelaskan tentang suatu perintah yang menegaskan arti penting membaca.⁶ Pendidikan memiliki tempat yang paling tinggi dalam kehidupan manusia, karena itu pendidikan menjadi tolak ukur kemajuan suatu bangsa. Tingkat kemajuan bangsa dapat diukur dari kemajuan bangsa itu sendiri di bidang pendidikan.

⁴ Munir Yusuf, *Pengantar Ilmu Pendidikan* (Palopo: Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo), hal.1

⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, (Semarang: PT Putra Toha Semarang.), hal.11

⁶ Ibid.,hal.9

Pendidikan yang ada pada manusia memiliki tujuan untuk melatih serta membebiasakan manusia sehingga memiliki potensi, bakat dan kemampuan yang lebih sempurna. Hal ini membuktikan bahwa manusia membutuhkan pendidikan untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Melalui pendidikan, manusia telah membuktikan bahwa dirinya adalah sebagai makhluk yang paling sempurna, dari yang semula belum memiliki potensi apa-apa, tetapi melalui pendidikan, kemampuan yang dimiliki manusia semakin lama semakin berkembang untuk pribadi yang lebih sempurna, selain itu manusia juga selalu berusaha untuk menyempurnakan dirinya.⁷ Firman Allah swt dalam (QS. An-Nahl 16: 78)

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ ۗ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya: Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur.⁸

Ilmu Pendidikan Islam yang berkarakter Islam ialah Ilmu Pendidikan yang sejalan dan sefrekuensi dengan nilai-nilai luhur agama Islam yang berisi tentang ajaran-ajaran tentang kehidupan manusia yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah.⁹ Dalam ajaran agama islam, Al-Qur'an dan Sunnah digunakan sebagai pedoman kehidupan bagi umat manusia untuk mengarahkan kepribadian manusia kearah lebih baik lagi. Untuk itu pendidikan Al-Qur'an

⁷ Ibid.,hal.17

⁸ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*...hal.526

⁹Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam Dengan Pendekatan Multidisipliner Normatif Perenialis Sejarah, Filsafat, Psikologi, Sosiologi, Manajemen, Teknologi, Informasi, Kebudayaan, Politik, Hukum* (Jakarta: Rajagrafindo, 2009), hal.15

Hadist perlu diterapkan sejak dini, agar generasi muda terbiasa dan memiliki dasar mental yang kuat dalam kehidupan.

Al-Quran merupakan kalam Allah SWT yang bernilai mukjizat yang diwahyukan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW, melalui wahyu al-jaliyy “wahyu yang jelas” yaitu dengan turunnya malaikat utusan Allah SWT, Malaikat Jibril untuk menyampaikan wahyu kepada Rasulnya.¹⁰ Allah menjadikan Al-qur’an sebagai petunjuk bagi umat manusia, Allah sendiri yang telah menjamin kemurnian yang ada di dalam Al-Qur’an sebagaimana Firman Allah dalam (Q.S Al-Hijr 15:9)

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya: *Sesungguhnya Kamilah yang telah menurunkan Al-Qur’an dan sesungguhnya kami benar-benar memeliharanya.*¹¹

Sebagai umat manusia juga wajib untuk mempelajari serta mengamalkan apa yang ada di dalam Al-Qur’an. Untuk itu penting untuk menanamkan kecintaan terhadap Al-Qur’an sejak dini. Salah satu cara untuk menanamkan kecintaan terhadap Al-Qur’an sejak dini adalah melalui pembelajaran Al-Qur’an Hadis yang ada di Sekolah Dasar. Pembelajaran Al-Qur’an Hadist merupakan bagian dari pendidikan Islam yang mampu mengarahkan menuju jalan kebenaran. Salah satu usaha nyata dalam proses pemeliharaan al-Qur’an adalah dengan menghafalnya pada setiap generasi dan menjadikannya bagian dari materi pelajaran di sekolah. Tahfidzul Qur’an merupakan salah satu cara untuk memelihara kemurnian Al-Qur’an.

¹⁰ Yusuf Qandhawi, *Berinteraksi Dengan Al-Qur’an* (Jakarta: Gema Pers, 1999), hal.25

¹¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemah...* hal.499

Usaha untuk menjaga, mempelajari serta mengamalkan dari isi Al-Qur'an pada masa sekarang ini masih banyak kita jumpai di sekolah-sekolah dasar adalah dengan adanya program *Tahfidzul Qur'an*. Pada umumnya program *tahfidzul Qur'an* hanya berfokus pada keberhasilan program saja, dan kurang memperhatikan peningkatan prestasi siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis. Lain halnya dengan program *Tahfidzul Qur'an* yang ada di MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung yang tidak hanya berfokus pada keberhasilan program, tetapi juga prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis yang meliputi prestasi belajar Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik. Maka dari itu peneliti mengambil penelitian di MI Roudlotul Ulum yang beralamatkan di Jalan Gapuro Timur RT.05, RW Desa Jabalsari Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tuungagung.¹²

Program *Tahfidzul Qur'an* yang ada di MI Roudlotul Ulum ini bukan termasuk kegiatan ekstrakurikuler, namun program ini termasuk kedalam kegiatan belajar mengajar. Program Program *Tahfidzul Qur'an* di MI Roudlotul Ulum Jabalsari ini dilaksanakan setiap hari Senin sampai Kamis. Pada jam pertama setelah sholat dhuha. Yang mana pada setiap hari Senin sampai Rabu siswa siswa menyetorkan hafalannya melalui group WA kelas bahwa telah melakukan hafalan dari rumah, dan pada hari Kamis siswa dapat setoran hafalan kepada guru tahfidz dalam bentuk audio. Hasil audio yang telah dikirimkan oleh siswa kemudian dikoreksi dan dibenarkan untuk beberapa yang salah oleh

¹² Dokumentasi profil MI Roudlotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.

Ustadzah Tahfidz, beserta mengirimkan contoh hafalan yang akan dihafalkan di minggu selanjutnya.

Program *Tahfidzul* Qur'an yang ada di MI Roudlotul Ulum Jabalsari dibagi menjadi 8 kelompok. Kelompok ini dibagi berdasarkan kemampuan siswa dalam membaca serta menghafalkan Al-Qur'an. Siswa mulai hafalan pada jenjang kelas 2 sedangkan kelas 1 dikhususkan untuk tartil karena usia yang masih kecil masih belum bisa membaca Al- Qur'an dengan lancar namun jika siswa memiliki potensi lebih atau sudah bisa membaca dengan lancar maka dapat mengikuti kelas tahfidz.¹³

Dalam pelaksanaannya, program *Tahfidzul* Qur'an ini perlu adanya dukungan dari beberapa pihak, baik di dalam sekolah, maupun di luar sekolah. Kesuksesan dari program *Tahfidzul* Qur'an ini juga tidak lepas dari usaha siswa itu sendiri, jadi dengan demikian motivasi yang ada sangatlah penting untuk menunjang hafalan sang anak. Motivasi tersebut dapat berasal dari guru, orang tua, maupun lingkungan.

Dari penjelasan diatas, maka peneliti termotivasi untuk meneliti mengenai hal tersebut dan hasilnya dipaparkan dalam skripsi dengan judul "Implementasi Program Tahfidzul dalam Meningkatkan Prestasi belajar Siswa Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist pada siswa MI Roudlotul Ulum Jabalsari."

¹³ Observasi program Tahfidzul Qur'an di MI Roudlotul Ulum Jabalsari

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis dapat tentukan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan Program Tahfidzul Qur'an dalam meningkatkan prestasi belajar kognitif siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Roudlotul Ulum Jabalsari, Sumberempol Tulungagung?
2. Bagaimana penerapan Program Tahfidzul Qur'an dalam meningkatkan prestasi belajar Afektif siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Roudlotul Ulum Jabalsari, Sumberempol Tulungagung?
3. Bagaimana penerapan Program Tahfidzul Qur'an dalam meningkatkan prestasi belajar Psikomotorik siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Roudlotul Ulum Jabalsari, Sumberempol Tulungagung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka penelitian ini bertujuan sebagai berikut

1. Untuk memahami dan mendiskripsikan Penerapan Program Tahfidzul Qur'an dalam meningkatkan prestasi belajar kognitif siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Darul Ulum Sambirobyong, Sumberempol Tulungagung.
2. Untuk memahami dan mendiskripsikan penerapan Program Tahfidzul Qur'an dalam meningkatkan prestasi belajar Afektif siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Darul Ulum Sambirobyong, Sumberempol Tulungagung.

3. Untuk memahami dan mendiskripsikan penerapan Program Tahfidzul Qur'an dalam meningkatkan prestasi belajar Psikomotorik siswa mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MI Darul Ulum Sambirobyong, Sumberempol Tulungagung

D. Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi penulis sendiri ataupun pihak yang terkait, baik secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut

1. Secara Teoritis

Menambah wawasan keilmuan tentang implementasi program *Tahfidzul Qur'an* dalam meningkatkan prestasi belajar Al-Qur'an Hadist, selain itu penelitian ini juga dapat digunakan sebagai bahan referensi untuk kegiatan yang sama.

2. Secara Praktis

- a. Bagi kepala sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan baru yang berkenaan dengan pengelolaan penerapan program *Tahfidzul Qur'an* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dibidang kognitif, afektif, dan psikomotorik

- b. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang berkenaan dengan pengembangan kurikulum tingkat satuan pendidikan dan

pengembangan pembelajaran serta pengembangan sumber belajar dalam mata pembelajaran Alqur'an Hadist untuk mendukung penerapan dari program *Tahfidzul Qur'an* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran Al-qur'an Hadist di MI Roudlotul Ulum Jabalsari

c. Bagi orang tua siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai motivasi dalam mendidik, membina, mengarahkan, serta memberikan perhatian dan menciptakan situasi dan kondisi rumah tangga yang mendukung Implementasi program *Tahfidzul Qur'an* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran Al-qur'an Hadist di MI Roudlotul Ulum Jabalsari

d. Bagi peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan acuan dan pertimbangan bagi peneliti yang akan datang dalam menyusun rancangan penelitian yang relevan

E. Penegasan Istilah

1. Penegasan Konseptual

a. Program Tahfidzul Qur'an

Tahfidzul Qur'an berasal dari dua kata yakni *Tahfidz* dan Al-Qur'an. *Tahfidz* diartikan sebagai menghafal, dari bahasa Arab *hafidza-yahfadzu-hifdzan*, yaitu menjaga, memelihara, dan

melindungi.¹⁴ Menurut Abdul Aziz Abdul Ro'uf definisi menghafal adalah “Proses mengulang sesuatu baik dengan membaca atau mendengar”. pekerjaan jika sering diulang, pasti menjadi hafal.¹⁵ Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata hafal adalah: “Masuk dalam ingatan (tentang pelajaran) dan dapat mengucapkan di luar kepala (tanpa melihat buku atau catatan lain)”. Kata menghafal adalah bentuk kata kerja yang berarti: “Berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu diingat”.¹⁶

Al-qur'an merupakan hidayah atau petunjuk, pengobat, rahmah atau kasih sayang, serta bentuk perdagangan yang tidak akan pernah memberikan rugi kepada siapapun. Al-Qur'an juga akan mengangkat kita para manusia untuk bisa bersama dengan As-Safarah Al-Kiram Al-Bararah (para rasul dan malaikat) di surge kelak. Dengan Al-Qur'an Allah akan mengangkat derajat para penghafal Al-Qur'an dan kelak akan memakaikan kepada orangtuanya mahkota yang memiliki sinar lebih terang dari sinar matahari.¹⁷ Al-qur'an memiliki manfaat yang sangat besar bagi kehidupan manusia. Al-qur'an memiliki dapat membimbing manusia ke jalan yang lebih baik.

b. Prestasi Belajar

¹⁴ Imam Al-Hakam W., *Kamus Al-Hakam Arab-Indonesia*, (Solo: Sendang Ilmu, 200), hal.88.

¹⁵ Abdul Aziz Abdul Rauf, *Kiat Sukses Menjadi Hafizh Qur'an Da'iyah* (Yogyakarta: Aksara, 2001), hal.49

¹⁶ Tim Penyusun Kamus Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), hal.97

¹⁷ Yahya Abdul FattahAz-Zawawi, *Revolusi Menghafal Al-Qur'an* (Surakarta: Penerbit Insan Kamil, 2015),hal.29.

Prestasi belajar terdiri dari dua kata yakni “prestasi” dan “Belajar”, yang keduanya memiliki arti yang berbeda. Prestasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan, diciptakan oleh seseorang atau kelompok. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yang dimaksud dengan prestasi ialah hasil yang telah dicapai, dilakukan, dan sebagainya.¹⁸ Menurut Burton belajar adalah perubahan tingkah laku dari individu berkat adanya interaksi antar individu dengan lingkungannya sehingga mereka dapat berinteraksi dengan lingkungannya..¹⁹

Prestasi belajar merupakan hasil dari evaluasi pendidikan yang telah dicapai oleh siswa sebagai umpan balik karena telah menjalani proses pendidikan secara formal dalam jangka waktu tertentu serta hasil belajar tersebut dapat berupa angka-angka.²⁰ prestasi belajar merupakan tingkat pencapaian yang telah dicapai oleh anak didik atau siswa terhadap tujuan yang ditetapkan oleh masing-masing bidang studi setelah mengikuti program pengajaran dalam waktu tertentu.²¹ Prestasi belajar merupakan hasil dari kegiatan belajar mengajar yang telah dilaksanakan oleh siswa.

c. Mata Pelajaran Alqur'an Hadist

¹⁸ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2006), Cet. Ke-XIII, hal.787

¹⁹ Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu, Teori Praktik dan Penilaian* (Jakarta: Grafindo, 2015), hal.14

²⁰ Sumadi Suryabata *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hal.6

²¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal.269

Al-Qur'an Hadist adalah sub bagian materi dari Pendidikan Agama Islam (PAI) yang merupakan sumber utama ajaran islam. Yang memberikan penekanan pada kemampuan seseorang dalam membaca dan menulis Al-Qur'an Hadist dengan baik dan benar. Selain itu, mata pelajaran Al-Qur'an Hadis juga mencakup hafalan terhadap surat-surat pendek yang terdapat pada Al-Qur'an, pengenalan arti, atau makna sederhana dari surat-surat pendek tersebut serta hadist-hadist tentang akhlak terpuji guna diamalkan dalam kehidupan sehari-hari melalui keteladanan dan pembiasaan.²²

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadist adalah bagian dari mata pelajaran pendidikan agama islam yang memberikan pendidikan untuk memahami dan mengamalkan dari isi Al-Qur'an.

2. Penegasan Operasional

Implementasi Program *Tahfidzul* Qur'an dalam Meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist merupakan suatu pelaksanaan program dimana siswa diminta untuk menghafalkan Al-Qur'an dengan suatu metode yang telah ditetapkan guna mencapai hasil dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist. Dimana Al-Qur'an Hadist disini merupakan salah satu bagian dari mata pelajaran PAI. Prestasi belajar disini meliputi prestasi belajar Kognitif, Prestasi Belajar Afektif, serta Prestasi belajar Psikomotorik. Prestasi belajar

²² Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008, Tentang Standar Kompetensi lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah, hal.19

Kognitif berkaitan dengan pengetahuan yang dimiliki oleh siswa, prestasi belajar Afektif yang berhubungan dengan perilaku siswa, sedangkan prestasi psikomotorik merupakan pencapaian keterampilan yang dimiliki siswa.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika yang dimaksud adalah keseluruhan isi dari pembahasan ini secara singkat, yang terdiri dari lima bab. Dari bab-bab ini terdapat sub-sub nan yang merupakan rangkaian dari urutan pembahasan dalam penulisan skripsi yang saling berkaitan. Adapun sistematika dalam pembahasan dalam kajian ini adalah sebagai berikut

BAB I : Pendahuluan, merupakan langkah awal untuk mengetahui gambaran serta rancangan dari keseluruhan isi skripsi yang akan dibahas dan merupakan dasar, serta merupakan titik sentral untuk pembahasan pada bab-bab selanjutnya. Pada bab ini meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan hasil penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II : Kajian Pustaka yang berisi penerapan program *Tahfidzul Qur'an* dari pengertian, penerapan dari program itu sendiri, jenis-jenis metode dalam menghafal Al-Qur'an, tujuan adanya program, perencanaan program pelaksanaan program, serta evaluasi program selanjutnya menjelaskan mengenai pengertian Tahfidzul Qur'an yang terdiri dari hukum menghafal, keutamaan menghafal, syarat-syarat menghafal, serta metode dalam penerapan program. Selanjutnya pada kajian teori ini juga menjelaskan mengenai

pengertian dari pembelajaran Al-Qur'an Hadist, hakikat pembelajaran Al-Qur'an Hadist, serta prestasi dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadist yang meliputi prestasi belajar kognitif, afektif, dan psikomotorik.

BAB III : Metode Penelitian pada bab ini meliputi rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data, tahap-tahap penelitian.

BAB IV : Paparan Data, temuan dan pembahasan pada bab ini disajikan paparan data hasil penelitian lapangan, temuan, serta pembahasan.

BAB V: Kesimpulan dan Saran.